

# **TRANSFORMASI BUDAYA PEMBELAJARAN ERA KENORMALAN BARU PASCA COVID-19**

Oleh:

**Yance Z Rumahuru, MA**

**Dr. Agusthina Siahaya, M.Th**

**Jenri Ambarita, M.Pd.K**

**Ajuan Tuhuteru, M.Ikom**

**Ira Ririhena, M.Pd**

**Vabio Lekahena**

**Theopany P.Th Rampisela, S.Psi., M.Ed**

**Mersya Rikumahu**

**Tiffany**



**UU No. 19/2002 tentang Hak Cipta**  
**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 2:**

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak, ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

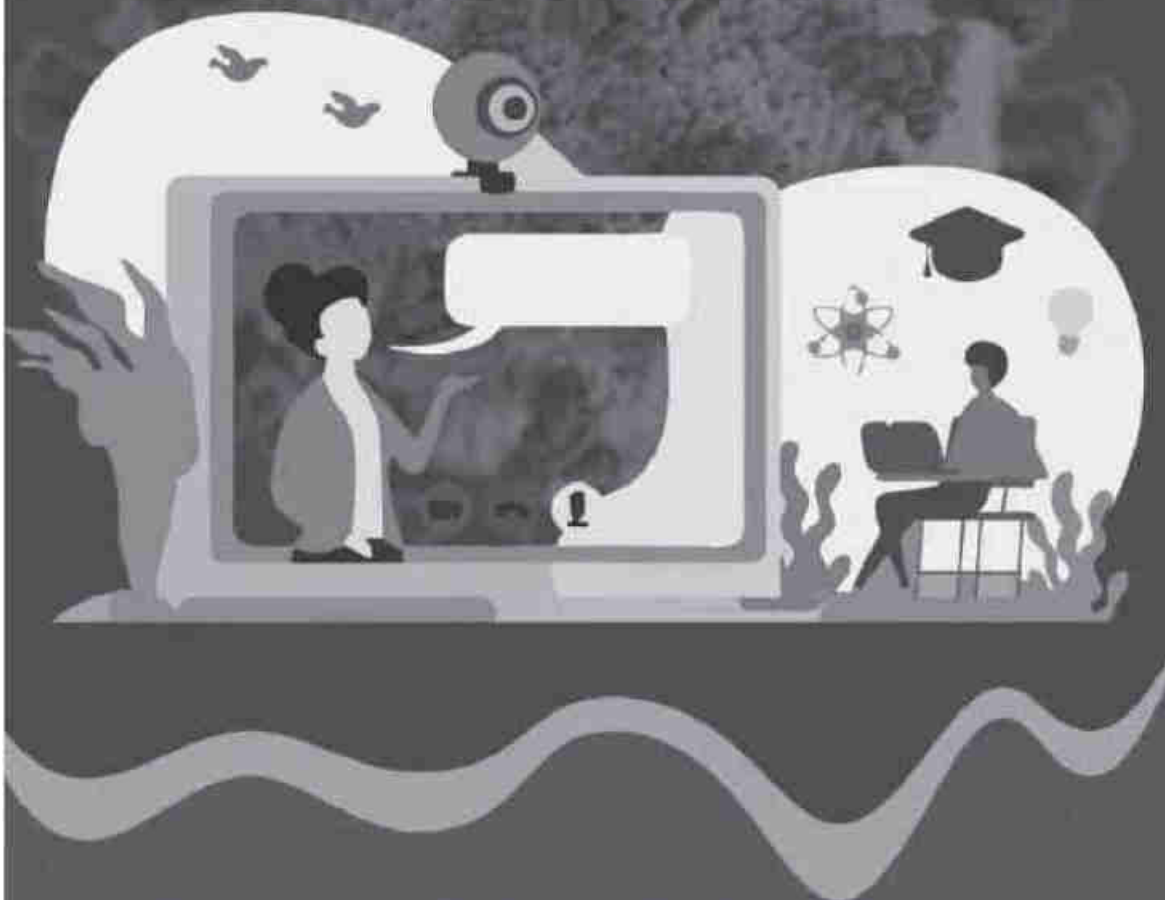
**Ketentuan Pidana**

**Pasal 72:**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

# TRANSFORMASI BUDAYA PEMBELAJARAN ERA KENORMALAN BARU PASCA COVID-19

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kelas Virtual Interaktif  
di SMP Negeri 2 Kairatu Barat



Yance Z. Rumahuru, MA, Dr. Agusthina Siahaya, M.Th,  
Jenri Ambarita, M.Pd.K, Ajuan Tuhuteru, M.Ikom, Ira Ririhena, M.Pd,  
Vabio Lekahena, Theopany P.Th, Rampisela, S.Psi., M.Ed,  
Mersya Rikumahu, Tiffany



---

# TRANSFORMASI BUDAYA PEMBELAJARAN ERA KENORMALAN BARU PASCA COVID-19

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kelas Virtual Interaktif  
di SMP Negeri 2 Kairatu Barat

Indramayu © 2020, TIM PKM IAKN AMBON

Editor : Abdul

Perancang & ilustrasi sampul : Nurul Musyafak

Layouter : Pria Sahuri

**Diterbitkan oleh Penerbit Adab  
(CV. Adanu Abimata)**

Anggota IKAPI : 354/JBA/2020

Jln. Jambal II No 49/A Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219

Telp: 081221151025

Surel : Penerbitadab@gmail.com

<http://www.PenerbitAdab.id>

*Referensi | Non Fiksi | R/D*

xi + 122 hlm. ; 15,5 x 23 cm

No ISBN : 978-623-6872-29-1

Cetakan Pertama, Desember 2020



**Hak Cipta dilindungi undang-undang.**

Dilarang mengcopy dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi  
buku ini dalam bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari penerbit.

*All right reserved*

---



## KATA PENGANTAR

Pandemi Covid 19 telah memaksa setiap orang untuk melakukan perubahan signifikan dalam hidupnya, terutama terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi; tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Secara makro pada masa ini semua hal dapat dilakukan secara online (belanja, belajar, bertransaksi dll). Bila dicermati, pada sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia sejak terjadi pandemi Covid-19 Maret 2020 lalu hingga kini terdapat inovasi pembelajaran yang lebih banyak dilakukan secara online. Terkait pembelajaran di sekolah, belum banyak sekolah yang dapat melakukan adaptasi dan inovasi pembelajaran karena berbagai faktor, mulai dari dukungan sarana dan pra-sarana penunjang, ketersediaan sumber daya manusia (sdm), hingga kebijakan dan dukungan negara.

Kultur pembelajaran pada masa sebelum terjadi pandemi Covid-19 sudah tentu berbeda dengan pada masa pandemi dan pasca pandemi atau dikenal dengan sebutan era kenormalan baru (*new normal*). Kultur pembelajaran sebagaimana dimaksud menunjuk pada penciptaan ekosistem pembelajaran yang membentuk mata rantai ketergantungan antara guru/dosen, siswa/mahasiswa dengan sumber belajar dan media yang digunakan. Apabila pada masa sebelum pandemik, pembelajaran lebih banyak dilakukan dalam bentuk

tatap muka langsung antara guru dan siswa dalam satu ruang kelas konvensional, maka pada masa pandemi dan pasca pandemi ini tatap muka langsung dapat tetap terjadi tetapi dalam ruang kelas virtual, dimana masing-masing orang berada pada tempat dan suasana berbeda. Dalam konteks ini sangat diperlukan transformasi, yaitu perubahan mendasar dari pola-pola pembelajaran konvensional.

Buku ini ditulis dari proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Institut Agama Kristen Negeri Kelompok SMP Negeri 2 Kairatu Barat di Waesamu. Kegiatan PkM sebagaimana di maksud didasarkan pada asumsi bahwa transformasi kultur pembelajaran dapat dilakukan dengan perubahan pada faktor-faktor yang memengaruhi dan strategi bagi pembelajaran yang inovatif. PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAKN Ambon ini sekaligus membantu pengembangan kompetensi sosial pedagogi guru.

Ambon, 20 November 2020

Tim PkM SMP Negeri 2 Kairatu Barat



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<i>BAB 1 .....</i>	<i>1</i>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<i>BAB2.....</i>	<i>9</i>
<b>PENDIDIKAN KARAKTER .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Pendahuluan .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Hakekat Karakter .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Dekadensi Moral Dan Integrasi Nilai-Nilai Karakter ..</b>	<b>12</b>
<b>D. Penutup.....</b>	<b>22</b>
<i>BAB 3.....</i>	<i>23</i>
<b>KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID19 .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Pendahuluan .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>27</b>

C. Dampak Daring bagi Murid .....	28
D. Dampak Daring bagi OrangTua .....	30
E. Dampak Daring bagi Guru .....	32
F. Komunikasi Pendidikan di Masa Pandemi .....	34
G. Unsur-Unsur Komunikasi Pendidikan .....	35
H. SIMPULAN.....	42

<i>BAB IV</i> .....	45
---------------------	----

<b>EDUKASI PSIKOLOGI</b> .....	45
A. Pendahuluan .....	45
B. Dampak COVID-19 dalam Dunia Pendidikan .....	47
C. Proses Penyesuaian Psikologis dalam Pendidikan di Masa Kenormalan Baru.....	49
D. Kesimpulan .....	51

<i>BAB V</i> .....	54
--------------------	----

<b>INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUALITAS DAN OPTIMISME DI MASA PANDEMI COVID-19 ...</b>	54
A. Pendahuluan .....	54
B. Internalisasi .....	56
C. Spiritualitas .....	57
D. Optimisme .....	59
E. Internalisasi Spiritualitas Dari Segi Kepercayaan.....	61
F. Internalisasi Spiritualitas dari segi Pengharapan.....	63



<b>G. Internalisasi Nilai-nilai Spiritualitas di Masa Pandemik Covid-19 .....</b>	<b>64</b>
<b>H. Kesimpulan .....</b>	<b>68</b>
<i>BAB VI.....</i>	<i>70</i>
<b>KELAS VIRTUAL INTERAKTIF BERBASIS MEDIA SOSIAL FACEBOOK.....</b>	<b>70</b>
<b>A. Pendahuluan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Penggunaan Fitur Facebook .....</b>	<b>73</b>
<b>C. Manfaat Facebook.....</b>	<b>74</b>
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>80</b>
<i>BAB VII.....</i>	<i>95</i>
<b>METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>95</b>
<i>BAB VIII.....</i>	<i>97</i>
<b>HASIL DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>97</b>
<i>BAB IX.....</i>	<i>111</i>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>PROFIL PENULIS.....</b>	<b>119</b>





## BAB 1

# PENDAHULUAN

Bangsa yang besar dan siap untuk bersaing pada kancah internasional adalah bangsa yang memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Presiden Jokowi dalam pidato kepresidenan pada periode kedua mengatakan bahwa peningkatan SDM akan menjadi salah satu focus utama pemerintahan Indonesia. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari dunia pendidikan.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan karena dapat menjadi indikator maju atau tidaknya suatu bangsa. Melalui pendidikan pulalah tercipta manusia yang berkualitas, berintelektual dan terhindar dari kebodohan. Begitu pentingnya sektor pendidikan inilah sehingga Negara menjamin hak yang sama pada setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan (Undang-undang RI Nomor 20, 2003). Namun faktanya kualitas pendidikan nasional belum mengalami pemerataan pada beberapa provinsi di Indonesia bahkan sangat memprihatinkan.

Salah satu provinsi yang masih mengalami ketertinggalan adalah Provinsi Maluku, dimana warganya belum dapat merasakan kualitas

dan mutu pendidikan secara baik bahkan jauh dari kata memuaskan. Beberapa faktor tersebut disebabkan oleh kondisi geografis kepulauan yang sulit diakses, minimnya sarana dan prasarana pendidikan dan lemahnya monitoring Pemerintah Provinsi terhadap pemerataan sistem pendidikan di provinsi ini. Realitas pendidikan di Maluku selama ini, terutama di pulau-pulau kecil atau daerah pegunungan yang berada di pedalaman yang jauh dari Ibu Kota Provinsi (Kota Ambon) banyak kualitas pendidikan yang belum memadai seperti kurangnya staf pengajar, gedung belajar yang tidak layak pakai dan ketiadaan perlengkapan belajar mengajar, yang menyebabkan proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung secara optimal. Faktor tersebut disebabkan oleh sarana transportasi dan komunikasi yang sulit dan minim untuk menjangkau daerah-daerah tersebut.

Pandemi *Corona virus diases* (Covid 19) semakin memperparah dunia pendidikan Maluku. Penutupan lembaga pendidikan sebagai upaya menekan penularan Covid 19 di seluruh dunia memberikan problem psikologis bagi anak-anak di Maluku yang sudah terbiasa belajar dengan sistem tatap muka. Perubahan budaya belajar dari sistem tatap muka menjadi sistem belajar dalam jaringan (daring), menimbulkan keresahan bagi semua elemen pendidikan terlebih lagi karena keterbatasan infrastruktur yang dapat menunjang pembelajaran daring di Maluku.

Pandemic covid-19 yang muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan telah berdampak luas pada kehidupan masyarakat. Berbagai aktifitas menjadi sangat terbatas, bahkan ada yang harus berhenti secara total. Negara yang terdampak mengeluarkan berbagai kebijakan guna memutus mata rantai penyebaran virus corona. Hal

yang tidak jauh berbeda juga diterapkan di Indonesia, mulai dari jaga jarak bahkan PSBB untuk beberapa wilayah tertentu.

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), pemerintah menyampaikan hal-hal sebagai berikut: 1. Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19; dan 2. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/ atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini (Indonesia, 2020; Kemendikbud RI, 2020).

Transformasi budaya belajar yang disebabkan oleh krisis Covid 19 ini seakan berjalan *trial* dan *error* karena ketidaksiapan semua elemen pendidikan dan penuh ketidakpastian. Sebelum pandemi Covid 19, proses pembelajaran di sekolah dianggap sebagai alat kebijakan publik terbaik sebagai peningkatan pengetahuan dan skill. Banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang menyenangkan karena dapat berinteraksi antara satu sama lain. Sekolah di nilai dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill, dan rasa kasih sayang diantara mereka. Akan tetapi peralihan budaya belajar di sekolah secara tatap muka yang beralih menjadi belajar di rumah

secara daring di masa pandemi Covid 19, menimbulkan kejutan budaya bagi guru, orang tua dan siswa yang tidak familiar dengan sistem pembelajaran model baru tersebut sehingga menimbulkan banyak permasalahan.

SMP Negeri 2 Kairatu Barat merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di Provinsi Maluku. Sejak pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pembelajaran jarak jauh (Indonesia, 2020), SMP Negeri 2 juga turut menerapkannya dalam proses pembelajaran di tengah covid-19. SMP Negeri 2 Kairatu memiliki fasilitas yang cukup mendukung kegiatan pembelajaran dengan 2 ruangan laboratorium computer dengan 24 unit computer.

SMP N 2 memiliki 20 orang guru yang terdiri dari 2 orang guru Laki-laki dan 18 orang perempuan di tambah dengan 6 orang tenaga kependidikan dengan rincian 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Data ini kami kami peroleh dari ibu Corlina sebagai wakakurikulum di SMP Negeri 2 Kairatu Barat dan sangat relevan dengan data yang kami dapatkan dari data dapodik yang dapat di akses secara online (Dapodik, 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam sektor pendidikan dengan tujuan untuk memastikan hak belajar anak tetap terpenuhi dan kesehatan masyarakat juga tetap terjamin. Demikian dengan SMP Negeri 2 Kairatu memberlakukan pembelajaran dari rumah sebagai sikap patuh atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pembelajaran online menjadi alternative banyak lembaga pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini hingga ke tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran online atau e-learning telah lama

menjadi perbincangan hangat dalam dunia pendidikan, baik di Negara-negara maju atau Negara yang sedang berkembang seperti Indoensia (Bilfaqih & Qomarudin, 2015; Hanum, 2013)semakin berkembang keperluan manusia tentang teknologi, maka semakin banyak penelitian yang akan hadir, internet of things salah satu hasil pemikiran para peneliti yang mengoptimasi beberapa alat seperti media sensor, radio frequency identification (RFID).

Pembelajaran online sudah banyak diterapkan oleh berbagai Negara untuk menjawab tuntutan era industry 4.0. Beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sudah sejak lama menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai kecanggihan teknologi dan akses internet (Isman, 2017). Salah satunya adalah Universitas Terbuka yang memiliki mahasiswa yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia (Darmayanti et al., 2007).

Pembelajaran online (*e-learning*) bisa terlaksana dengan baik jika didukung dengan berbagai sarana prasarana seperti perangkat elektronik, akses internet yang mendukung sebagai dimensi sarana prsarana dan kemampuan dari setiap individu untuk menggunakannya sebagai dimensi sumber daya manusianya (Darmayanti et al., 2007).

Pembelajaran abad 21 menuntut para pendidik untuk meleak dengan teknologi, adaptif dengan perubahan zaman sebagai tuntutan era industry 4.0 (Darmayanti et al., 2007). Kehadiran Covid-19 seolah mempercepat implementasi era industry 4.0, mau tidak mau atau siap tidak siap, pembelajaran di saat ini mengharuskan kita untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran (Ambarita et al., 2020).

Pembelajaran *konvensional* atau pembelajaran tatap muka merupakan budaya belajar yang selama ini diterapkan dalam pendidikan Indonesia (Isman, 2017), namun kehadiran virus korona membuat pendidikan kita mengalami pergeseran kepada sistem pembelajaran jarak jauh. Budaya baru ini tentunya mengejutkan semua pihak, karena tanpa ada persiapan terlebih dahulu sehingga menimbulkan berbagai persepsi dan permasalahan yang beragam ketika harus menerapkan pembelajaran online.

Ketidak siapan para pendidik dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, mengakibatkan pembelajaran di tengah covid belum berjalan dengan baik (Lestari, E. P., Nupikso & Riyani, 2015). Sebagaimana survey yang dilakukan oleh Kemendikbud yang bekerjasama dengan UNICEF melalui SMS gratis menemukan fakta bahwa banyak guru yang hanya memberikan penugasan sejak dikeluarkannya kebijakan pemerintah untuk pembelajaran dari rumah (Kasih, 2020). Fakta yang sama juga terjadi di daerah Kairatu tepatnya di Sekolah SMP Negeri 7 Kairatu Barat yang berganti nama menjadi SMP Negeri 2.



**Gambar 1. Lokasi Sekolah Mitra SMP N 2 Kairatu Barat yang sebelumnya SMP N 7 Kairatu. Dokumentasi 2020**

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari mitra PKM melalui wawancara secara langsung melalui sambungan telepon selular mengatakan bahwa penugasan menjadi alternative pembelajaran selama covid 19 yang diterapkan oleh para guru. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi menjadi kendala utama yang mereka hadapi, sehingga tidak melaksanakan pembelajaran secara online.

Guru-guru memiliki Android, Laptop yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran online bahkan akses internet di daerah Kairatu dalam kategori normal dan bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran online. Demikian halnya dengan informasi dari kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kairatu Barat mengatakan bahwa para peserta didik kurang termotivasi akibat penugasan yang diberikan para pendidik. Siswa hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar, tanpa ada penjelasan dari para guru membuat siswa tidak mampu menjawab tugas-tugas yang diberikan dengan benar.

Namun, pemahaman para guru dalam memanfaatkan dan menggunakan TIK menjadi permasalahan utama dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. Disamping itu, peserta didik di setiap kelas yang terdiri dari 20 orang terdapat 16 orang yang memiliki Android dan sekitar 4 orang tidak memiliki Android Pribadi melainkan milik orang tua atau anggota keluarga yang lain.

Fenomena ini sesungguhnya menggambarkan bahwa sangat memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran online di tengah situasi yang kurang baik saat ini. Mewujudkan pembelajaran yang kreatif, interaktif, inovatif, inspiratif, motivatif, religiusitas, menyenangkan, komunikatif dan demokratis merupakan misi

dari SMP Negeri 2 Kairatu Barat. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan yang terjadi harus segera diselesaikan karena hal ini menyangkut kepada peserta didik sebagai generasi bangsa Indonesia.

Untuk menjawab permasalahan yang ada dan untuk membantu Lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Kairatu dalam mewujudkan visi misi sebagaimana tercantum, maka kegiatan PKM yang kami tawarkan adalah 1) Penguatan Kompetensi social, 2) Pembekalan Pendidikan karakter, 3) Internalisasi spiritualitas dan optimisme, 4) Edukasi Psikologi, 5) Penguatan pemahaman komunikasi efektif dalam pembelajaran dan 6) Pembuatan kelas virtual interaktif yang akan digunakan dalam pembelajaran di tengah covid 19 dan era industry 4.0.

## BAB VIII

### HASIL DAN PEMBEHASAN

Kegiatan workshop ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 – 17 Oktober 2020 di ruang pertemuan SMP Negeri 2 Kairatu Barat. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang guru SMP Negeri 2 Kairatu Barat.

1. Observasi lapangan untuk memperoleh data awal tentang permasalahan yang dihadapi oleh SMP Negeri 2 Kairatu Barat sebagai mitra dalam kegiatan PKM



**Gambar 9. (a) Penyerahan surat dan FGD terbatas dengan kepala sekolah, (b) wawancara dengan guru SMP N 2 KB, 2020**

*(Sumber : Dokumentasi pribadi)*

Berdasarkan hasil wawancara, dan pengamatan terhadap Mitra, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan prioritas yang dihadapi mitra diantaranya:

- a. Minimnya pengetahuan yang didapatkan oleh guru untuk meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru (Kompetensi social, Penguatan Karakter, Edukasi psikologi, Internalisasi spiritualitas, Komunikasi efektif) baik melalui kegiatan lokal ataupun nasional untuk mewujudkan visi dari sekolah terutama pada masa darurat covid-19.
- b. Minimnya pelatihan yang pernah diberikan kepada para pendidik yang ada di SMP N 2 Kairatu, terlebih pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran.
- c. Pembelajaran periode April – Juni 2020, dalam menyikapi kebijakan pembelajarn PJJ para guru hanya memberikan penugasan kepada peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan keterampilan ICT para pendidik sehingga merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.
- d. Untuk perioede Agustus s/d Oktober 2020, SMP N 2 KB melakukan pembelajaran dengansystem "*Home Visit*". Lebih lanjut waka kurikulum SMP N 2 KB mengatakan bahwa *home visit* ini juga masih sangat kurang maksimal karena banyaknya kelompok belajar yang dibentuk membuat para guru kesulitan. Para pendidik harus menempuh jarak yang sangat jauh dari kelompok belajar yang satu dengan yang

lain. Setiap hari mereka harus menempuh perjalanan 15 – 25 KM,

2. Membuat perancangan sistem

Dalam membuat perancangan system, tim PKM melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah,waka kurikulum. Dari hasil koordinasi yang telah dilakukan, tim bersama mitra menentukan dan membuat perancangan system pelaksanaan kegiatan. Perancangan sistem meliputi susunan acara, pengisi acara, hingga tugas-tugas anggota tim. Susunan pelaksanaan kegiatan terdiri dari pembukaan, pre test, pembekalan, pelatihan, pendampingan, penugasan, post test dan penutup. Selain segala rencana yang telah ditentukan, tim PKM dan mitra dalam pelaksanaan kegiatan bersepakat untuk tetap disiplin protocol kesehatan. Berikut ini adalah deskripsi rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim PKM untuk menjawab kebutuhan mitra.

- a. Minimnya pembekalan pengetahuan dan pemahaman kompetensi social yang diterima oleh guru-guru yang ada di SMP Negeri Kairatu Barat, maka tim PKM merancang kegiatan pembekalan melalui penyampaian materi kompetensi sosialpara pendidik di era new normal. Materi ini akan disampaikan oleh Bapak Dr. Yance Z Rumahuru, MA.
- b. Minimnya pemahaman dan pengetahuan guru akan penguatan pendidikan karakter di era new normal, maka Tim PKM bersama mitra merencanakan pembekalan melalui penyampaian materi Strategi penguatan pendidikan karakter di era new normal. Materi ini akan disampaikan oleh ibu Dr. Agusthina Siahaya, M.Th.

- c. Terbatasnya pemahaman guru akan internalisasi spiritualitas dan optimism, maka Tim PKM bersama mitra merencanakan pembekalan melalui Internalisasi nilai-nilai spiritualitas dan optimisme di masa new normal
- d. Terbatasnya pengetahuan guru dalam memberikan edukasi psikologi bagi peserta didik, melalui permasalahan tersebut maka Tim PKM bersama Mitra merencanakan kegiatan pembekalan dengan materi Edukasi psikologi di era new normal. Materi ini akan disampaikan secara langsung oleh ibu Theophanny P.Th. Rampisela, S.Psi., M.Ed.
- e. Terbatasnya pengetahuan guru dalam membangun komunikasi efektif dalam pembelajaran jarak jauh, merujuk dari permasalahan tersebut maka tim PKM bersama mitra sepakat untuk melakukan pembekalan dengan materi komunikasi pendidikan yang efektif di era new normal. Materi ini akan disampaikan oleh bapak Ajuan Tuhuteru, MI.Kom
- f. Kurangnya pelatihan yang diikuti oleh guru untuk meningkatkan keterampilan yang pernah diberikan kepada para pendidik yang ada di SMP N 2 Kairatu, terlebih pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pendidik dalam memanfaatkan teknologi computer untuk mendukung pembelajaran. Hal ini sangat berdampak pada pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemic covid-19. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim PKM

bersama Sekolah SMP Negeri 2 Kairatu Barat sebagai mitra bersepakat melakukan sebuah pelatihan dan pendampingan untuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan judul Pembuatan Kelas Virtual Interaktif berbasis media social Facebook. Pelatihan ini akan didampingi secara langsung oleh bapak Jenri Ambarita, M.Pd. Kdibantu oleh seluruh tim PKM bersama dua orang mahasiswa IAKN Ambon, yaitu Mersya dari prodi PAK dan Tiffany dari prodi PKUD.

### 3. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan protocol kesehatan dengan mencuci tangan, pakai masker. Tim PKM dan mitra sudah menyediakan hand sanitizer di pintu masuk, agar setiap peserta mencuci tangan jika ingin memasuki ruangan kegiatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IAKN Ambon diawali dengan pemaparan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 hari oleh ketua tim PKM bapak Yance Z Rumahuru, M.Si. Setelah pemaparan rancangan kegiatan, dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan PKM secara resmi oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kairatu Barat yang diwakili oleh waka kurikulum Ibu Corlina Sapulette, S.Th. Dalam sambutannya, wakil kepala sekolah mengatakan bahwa kegiatan PKM yang akan dilaksanakan selama 5 hari sangat disambut antusias oleh para guru SMP Negeri 2 Kairatu barat, karena kegiatan ini akan sangat membantu guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru terkhusus pada masa darurat covid-19.



**Gambar 10. (a) Kata sambutan ambutan dan pemaparan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 hari, (b) Pembukaan secara resmi oleh wakil kepala sekolah, 2020**

*Sumber: dokumentasi pribadi*

#### 4. Pre test

Sebelum kegiatan pembekalan dan pelatihan dilakukan terhadap mitra, tim PKM melaksanakan pre test kepada seluruh peserta kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan guru sebagai mitra terhadap materi pembekalan yang akan disampaikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan.

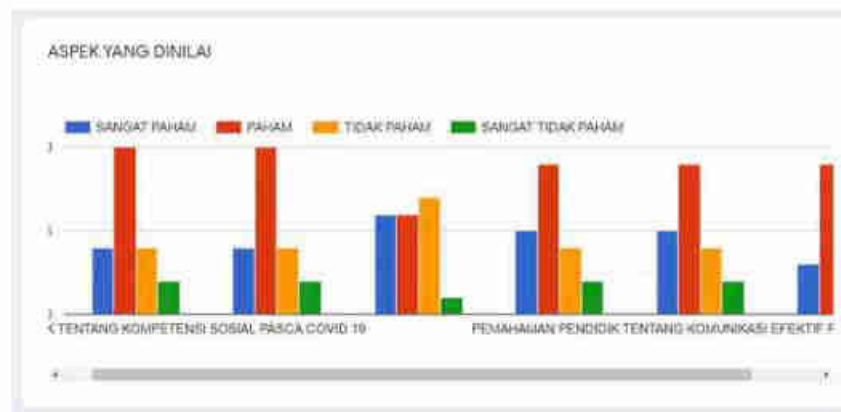
Kegiatan pre test ini dilaksanakan bukan dengan cara manual, melainkan secara online dengan bantuan google formulir. Hal ini dilakukan untuk memotivasi para pendidik/peserta pkm untuk mulai belajar mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Para peserta cukup hanya menggunakan perangkat android untuk melakukan kegiatan pre teset yang dipandu dan didampingi oleh para tim dalam pelaksanaan pre test tersebut.

Untuk kusioner pre test tim PKM membagi 2, yaitu pre test untuk pengetahuan para peserta terhadap materi yang akan disampaikan oleh tim dan pre test untuk keterampilan para peserta kegiatan.



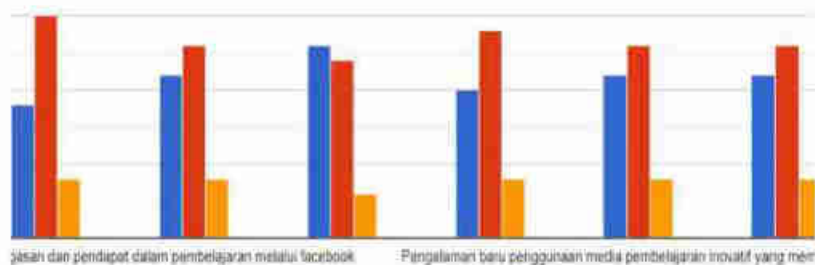
a. Pre test pada aspek pengetahuan peserta kegiatan

Aspek pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang berkaitan dengan bidang kognitif. Dalam hal ini, tim PKM merasa perlu untuk mengetahui tingkat kognitif guru SMP Negeri 2 Kairatu Barat sebagai mitra PKM sehingga tim PKM bias menyesuaikan strategi penyampaian yang tepat sesuai dengan konteks.



(a)

ASPEK YANG DINILAI



(b)

**Gambar 11. Rekapitulasi pengolahan data pre test (a) aspek pengetahuan mitra, (b) aspek keterampilan mitra, 2020**

Sumber : diolah sendiri oleh tim PKM

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 20 orang guru SMP Negeri Kairatu Barat. Untuk memperjelas hasil rekapitulasi pre test para peserta kegiatan, maka tim membuat dalam table berikut ini.

Table 2. Gambaran pengetahuan para mitra sebelum mengikuti kegiatan PKM

No	Kegiatan	SP	P	TP	STP
1	Kompetensi social guru	4	10	4	2
2	Pendidikan Karakter	4	10	4	2
3	Internalisasi Spiritualitas	6	6	7	1
4	Edukasi Psikologi	5	9	4	2
5	Komunikasi beajar efektif	5	9	4	2
6	Pengetahuan pembuatan e learning berbasis media sosial	3	9	6	2

*Ket : SP = Sangat Paham, P=Paham, TP=Tidak Paham, STP =Sangat Tidak Paham*

b. Pre test pada aspek keterampilan mitra PKM

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang ditunjukkan pada gambar (b) di atas, maka dapat dituliskan sebagai berikut.

Table 3. Gambaran keterampilan mitra sebelum mengikuti kegiatan PKM

No	Indikator	SP	P	TP	STP
1	Membuat grup kelas dengan facebook	7	10	3	0
2	Mengundang siswa masuk dalam grup kelas	4	12	4	0
3	Memasukkan materi dalam halaman facebook	2	14	4	0
4	Diskusi dalam grup facebook	4	12	4	0
5	Menggunakan ruang pertemuan tatap muka secara virtual	1	15	4	0
6	Membuat evaluasi/kuis online	3	13	4	0

*Ket : SP = Sangat Paham, P=Paham, TP=Tidak Paham, STP =Sangat Tidak Paham*

##### 5. Pembekalan materi

Pada hari kedua kegiatan pada hari Selasa, 13 Oktober 2020 dimulai pada pukul 08.00 WIT. Kegiatan hari kedua dilaksanakan untuk pembekalan para pendidik melalui materi-materi kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara panel untuk dua materi, yaitu: materi kompetensi sosial para pendidik di era new normal oleh Dr. Yance Z. Rumahuru, MA dan Strategi penguatan pendidikan karakter di era new normal yang disampaikan oleh Dr. A Siahaya, M.Th.



**Gambar 12. Penyampaian materi oleh (a) Dr. Yance Z. Rumahuru, MA, dan (b) Dr. A Siahaya, M.Th**

Setelah sesi pertama selesai, dilanjutkan untuk sesi kedua yang dilaksanakan setelah makan siang. Kegiatan sesi kedua ini juga dilaksanakan secara panel untuk dua materi selanjutnya, yaitu: Internalisasi nilai-nilai spiritualitas dan optimisme di masa new normal oleh Ira Ririhena bersama Vabio Lekahena dan materi Edukasi psikologi di era new normal oleh Theophanny P. Th. Rampisela, S.Psi., M.Ed.



**Gambar 13.** Penyampaian materi pembekalan oleh: (a) *Theophanny P. Th. Rampisela, S.Psi., M.Ed*, dan (b) *Vabio Lekahena*

Pada hari ketiga kegiatan Rabu, 14 Oktober 2020 dimulai pada pukul 08.00 WIT diadakan kegiatan pembekalan untuk dua materi selanjutnya. Pembekalan ini juga dilaksanakan secara panel sama seperti kegiatan sebelumnya, yaitu materi komunikasi pendidikan yang efektif di era new normal oleh Ajuan Tuhuteru, M.Ikom dan materi Strategi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran oleh Jenri Ambarita, M.Pd.K.



**Gambar 14.** Penyampaian materi pembekalan oleh: (a) *Ajuan Tuhuteru, M.Ikom*, dan (b) *Jenri Ambarita, M.Pd.K.*

Seluruh materi yang disampaikan disambut baik dan penuh dengan antusias para peserta kegiatan. Hal ini ditunjukkan dari kehadiran dan banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh para peserta kepada para nara sumber. Pada sela-sela pertanyaan, guru mengatakan bahwa pembekalan ini memberikan mereka penyegaran sehingga semangat kembali dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Lebih lanjut guru mengatakan bahwa, pandemic covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap pendidikan, tidak terkecuali dengan mereka yang berada jauh dari pusat kota.

6. Melakukan pendampingan kepada mitra dalam pembuatan kelas berbasis media social facebook

Kegiatan pembekalan yang telah dilakukan oleh tim PKM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman guru-guru SMP Negeri 2 Kairatu Barat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di era industry 4.0. Setelah pembekalan materi yang telah disampaikan, maka kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan kelas virtual interaktif berbasis media social facebook.

Kegiatan pelatihan ini didampingi oleh semua tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, dengan tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Membuat grup kelas sesuai mata pelajaran
- b. Mendesain dan mengundang siswa bergabung pada grup kelas mata pelajaran
- c. Mengupload materi ke dalam kelas

- d. Melaksanakan diskusi
- e. Melakukan pertemuan virtual/video conference
- f. Membuat evaluasi pembelajaran online

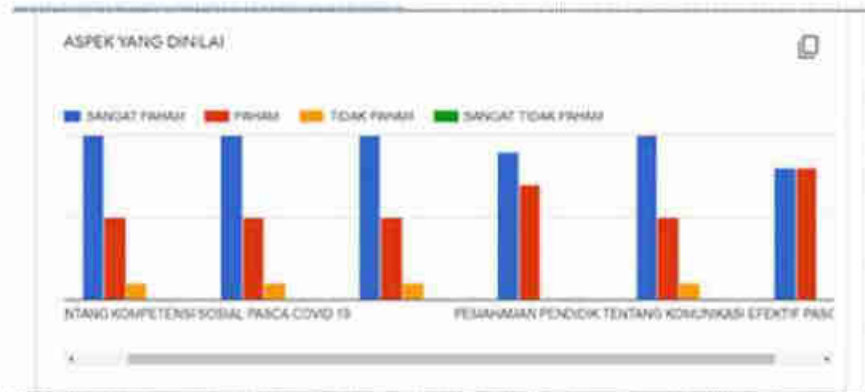


**Gambar 15. Pelatihan pembuatan kelas virtual berbasis facebook dengan menggunakan laptop dan android, 2020**

*Sumber: dokumentasi pribadi*

- 7. Melakukan pendampingan kepada mitra dalam pembuatan kelas berbasis media social facebook

Setelah rangkaian kegiatan pembekalan dan pelatihan selesai, maka tim melaksanakan post test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta dan peningkatan keterampilan peserta dalam membuat dan menggunakan kelas virtual dalam pembelajaran online pada masa pandemic covid-19.

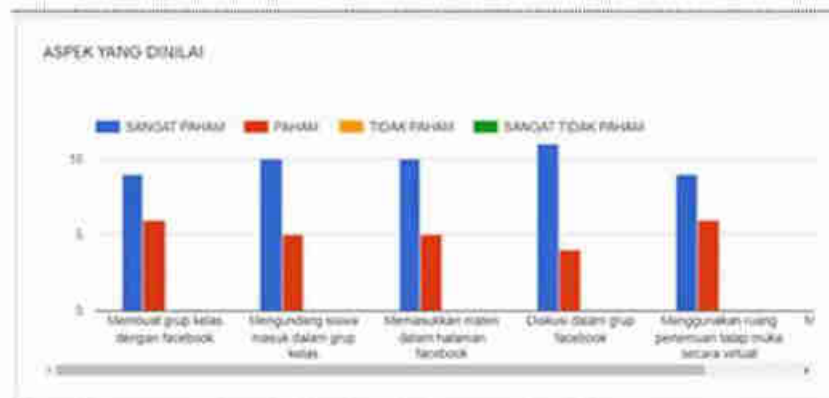


(a)

**Gambar 16. Rekapitulasi pengolahan data post test (a) aspek pengetahuan mitra, (b) aspek keterampilan mitra, 2020**

Gambar diagram di atas menunjukkan perubahan atau adanya perbedaan antara grafik sebelum mengikuti kegiatan dan setelah kegiatan. Hasil pengolahan data kusioner post test yang telah dibagikan, dapat dilihat pada table berikut ini.

a. Post test aspek pengetahuan



(b)

b. Post test aspek keterampilan

Table 4. Gambaran pengetahuan mitra setelah mengikuti kegiatan PKM

No	Kegiatan	SP	P	TP	STP
1	Kompetensi social guru	16	3	1	0
2	Pendidikan Karakter	14	5	1	0
3	Internalisasi Spiritualitas	13	7	0	0
4	Edukasi Psikologi	14	5	0	0
5	Komunikasi beajar efektif	12	7	1	2
6	Pengetahuan pembuatan e learning berbasis media sosial	10	10	0	0

*Ket : SP = Sangat Paham, P=Paham, TP=Tidak Paham, STP =Sangat Tidak Paham*

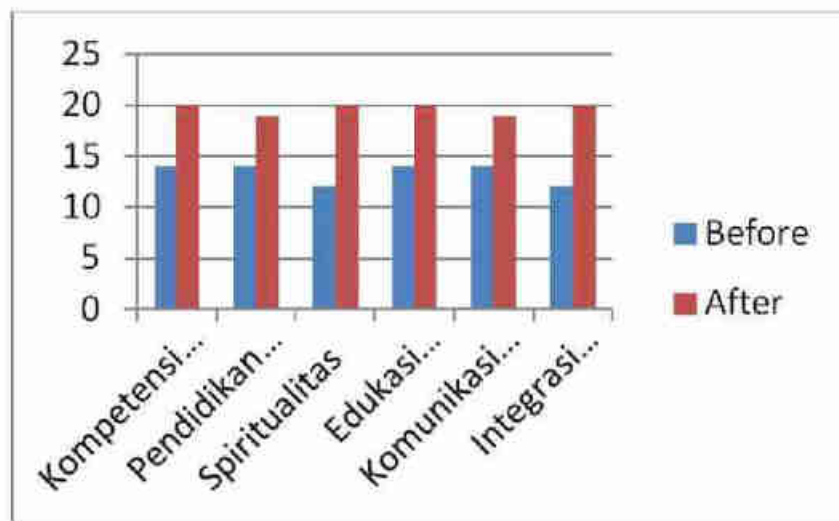


## BAB IX

# PENUTUP

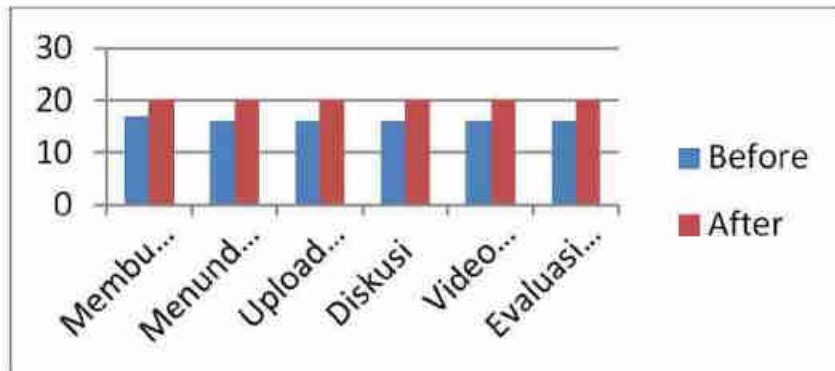
Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan guru SMP N 2 Kairatu Barat sebagai mitra PKM mengalami peningkatan, berikut ini perbandingan pengetahuan mitra sebelum dan sesudah mengikuti pembekalan.



Gambar 17. Diagram perbandingan pengetahuan peserta pkm sebelum dan sesudah kegiatan, 2020

2. Keterampilan guru SMP N 2 Kairatu Barat dalam membuat kelas virtual interaktif sebagai mitra PKM mengalami peningkatan berikut ini perbandingan pengetahuan mitra sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dan pendampingan.



**Gambar 18.** Keterampilan peserta sebelum kegiatan (*before*) dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan (*After*)

3. Guru-guru SMP Negeri 2 Kairatu barat sebagai mitra kegiatan PKM memiliki semangat yang tinggi dalam belajar untuk mengembangkannya kompetensinya sebagai guru.
4. Pembuatan kelas virtual interaktif berbasis media social dapat dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran dengan cara yang mudah dan sederhana.
5. Kelas virtual interaktif berbasis media social dinilai mudah digunakan dan sangat membantu para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengajar pada masa darurat pandemic covid-19.
6. Tidak hanya karena covid-19, pelatihan ini juga membantu para guru untuk menjawab tuntutan era industry 4.0 yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfhad, H., Saftarina, F., Kurniawan, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Ilmu, B., Komunitas, K., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). *Dampak Infeksi SARS-Cov-2 Terhadap Penderita Hipertensi The Impact of SARS-Cov-2 infection on patients with hypertension*. 9(April).
- Ambarita, J., Helwaun, H., & Houten, L. Van. (2020). Workshop Pembuatan E-book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online di Tengah Covid 19. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.136>
- Arifin, bambang samsul, & Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Pustaka Setia.
- Arsa, G., Pudjawan, K., & Tastra, I. D. K. (2013). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Facebook Pada Pembelajaran Ips Kelas Viii Jurusan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 2.
- Baharuddin, & Makin, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam; Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. UIN Maliki Press.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What Works In Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*. University of Missiouri-st Loius.

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. In *Deepublish* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Deepublish. <https://doi.org/10.1109/ICASI.2017.7988469>
- Clara. (2020). "Kendala Pembelajaran Pada Masa Pandemi."
- Dapodik. (2020). *Data Pokok Pendidikan*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/472dzbo88e03be1077ca>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1–12.
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8, 99–113.
- Daulay, H. P. (2007). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. kencana prenatal media group.
- F. Aulia. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Chemistry in Education*, 3(2).
- Faruq, F., Dafik, & Suharto. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Barisan Aritmetika Berbantuan Microsoft Visual Basic Fathulloh*.
- Fung, F. M. (2020). Cara menciptakan kelas online yang interaktif di tengah pandemi COVID-19: pelajaran dari Singapura. *The*

*Conversation*. <https://theconversation.com/cara-menciptakan-kelas-online-yang-interaktif-di-tengah-pandemi-covid-19-pelajaran-dari-singapura-140738>

Giovani Dio Prasasti. (2020). UNESCO: Penutupan Sekolah Akibat COVID-19 Berdampak pada 290 Juta Pelajar di Dunia. *Liputan 6.Com*. <https://www.liputan6.com/health/read/4195275/unesco-penutupan-sekolah-akibat-covid-19-berdampak-pada-290-juta-pelajar-di-dunia>

Hanum, N.S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>

Hari Ariyanti. (2020). Menelusuri Asal Muasal Munculnya Virus Corona Covid-19. *Liputan 6.Com*. <https://www.liputan6.com/news/read/4244241/menelusuri-asal-muasal-munculnya-virus-corona-covid-19>

Indonesia, M. P. dan K. R. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (Covid-19)*. 300.

Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.

Kasih, A. P. (2020). Survei UNICEF: 66 Persen Siswa Mengaku Tak Nyaman Belajar di Rumah. *Kompas.Com*. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/24/090832371/survei-unicef-66-persen-siswa-mengaku-tak-nyaman-belajar-di-rumah>

KBBI. (2018). *KBBI Online*. KBBI WEB. <http://kbbi.web.id/hasil.html>

- Kemendikbud RI. (2020). Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19). *No 15 Tahun 2020*, 021. [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)
- Kepres Nomor 12. (2020). Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional. *Fundamental of Nursing*, 01, 18=30.
- Kesuma. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Remaja Rosdakarya.
- Komalasari. (2010). *Pembelajaran Kontekstual (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Remaja Rosdakarya.
- Kustijono, R., Sunarti, T., & Budiningarti, H. (2018). Penggunaan Facebook Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Smp Dan Sma Di Perguruan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. *Jurnal ABDI*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.26740/ja.v3n2.p68-75>
- Laura Elvina. (2020). *WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global*. Kompas TV Internasional. <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabah-virus-corona-sebagai-pandemi-global>
- Lestari, E. P., Nupikso, G., & Riyani, E. I. (2015). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 16(1), 1–9.
- Mahase, E. (2020). Coronavirus covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 368(February), m641. <https://doi.org/10.1136/bmj.m641>

- Mardiana, S., & Abd, Q. (2017). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Penemuan Terbimbing 'Transgeo' Pada Materi Translasi Untuk Siswa Kelas Xi*. 6(1).
- Maunah, B. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(5).
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2017). *Pengembangan Media Interaktif Pembelajaran Berbasis Pendidikan Budaya Dan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V*. Universitas Lampung.
- Outreach, M. (2020). *SJIS Sukses Terapkan Model Pembelajaran Online selama Pandemi COVID-19*. Riaugreen.Com. <http://riaugreen.com/view/MediaOutReach/50936/SJIS-Sukses-Terapkan-Model-Pembelajaran-Online-selama-Pandemi-COVID-19.html#.Xy9MmSgzblW>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2).
- Pratiwi, R. A., Hendrayana, A., & Ihsanudin, I. (2020). Pengembangan Kelas Virtual Dengan Gnomio Dalam Kecakapan Komunikasi Matematis Siswa Topik Transformasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 380–395. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.199>
- Prescott, J., Stodart, M., Becket, G., & Wilson, S. (2013). The Experience of using Facebook as an Educational Tool. *Health and Social Care*

- Education*, 0888, 0–0. <https://doi.org/10.11120/hsce.2013.00033>
- Ratna Megawangi. (2009). *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Indonesia Heritage Foundation.
- Santika, I. G. N., Rindawan, I. K., & Sujana, I. G. (2019). Memperkuat Pancasila Melalui Pergub No. 79 Tahun 2018 Dalam Menanggulangi Pengikisan Budaya Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Inobali*, 79.
- Santika, I. G. N., Sujana, G., & Winaya. (2019). Membangun Kesadaran Integratif Bangsa Indonesia Melalui Refleksi Perjalanan Historis Pancasila Dalam Perspektif Konflik Ideologis. *Jurnal Etika Demokrasi (JED)*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2391> 2019
- Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2177>
- Undang-undang RI Nomor 20. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasinya)*. Pustaka Pelajar.
- Zubaiedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Knosepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. kharisma putera utama.



## PROFIL PENULIS



### *Yance Zadrak Rumahuru*

Lahir di Horale Seram Utara, menghabiskan masa anak-anak sampai remaja di Pulau Seram dan membangun hidup di Kota Ambon. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Inpres Sawai, Sekolah Menengah Pertama di SMP Kristen Masohi, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Masohi. Menyelesaikan Studi S-1 dari Jurusan Filsafat Agama, Fakultas Filsafat UKIM Ambon, S-2 dari Program Studi *Center for Religious and Cross Cultural Studies* (CRCS) Sekolah Pascasarjana UGM, dan S-3 dari Program Studi Agama dan Lintas Budaya Sekolah Pascasarjana UGM. Memulai karir akademik sebagai dosen di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKPN) Ambon, yang saat ini telah bertransformasi menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon tahun 2001. Aktif melakukan penelitian dan publikasi di bidang kajian agama-agama dan budaya. Banyak tulisan yang telah dihasilkan berupa jurnal dan buku seperti : *Rethinking Disaster Theology: Combining Protestant Theology with Local Knowledge and Modern Science in*

Disaster Response, Kontekstualisasi dalam Penyebaran Islam: Analisis Pola Pembentukan Islam di Nusantara, Socio-Religious Movement of Religious Affiliated Student Organizations After Social Conflict in Ambon, Religiusitas Dalam Ritual Aroha di Pelauw, Membangun Dialog Untuk Penguatan Misi Agama yang Transformatif, Keragaman Sebagai Basis Pembelajaran PAK, Mengembangkan Pendidikan Agama Inklusif sebagai Solusi Pengelolaan Keragaman di Indonesia. Hasil karya berupa buku : Ritual, Identitas dan Komodifikasi Sosial:Kajian Ritual Komunal Orang Hatuhaha di Pelauw, Dua Kota Satu Cerita: Dinamika Kerukunan & Pemanfaatan Modal Sosial di Ruang Publik, Ketimpangan Relasi Agama dan Adat di Maluku, dalam buku: Delapan Dekade GPM, Reproduksi Identitas Budaya Wemale dan Alune Sebagai Basis Kebudayaan Siwalima bagi Pembangunan Maluku. Prosiding nasional dan internasional : Ritual Sebagai Media Konstruksi Identitas: Suatu Perspektif Teoritis, The Construction of Religiosity in Social Media: Response of Ambon's Millennial Generation to Online Sermons.



***Dr. Agusthina Siahaya, M.Th***

Lahir di Ullath, 27 Agustus 1971. Menyelesaikan S1 dan S2 dari STAKPN Ambon dan program doctoral dari STBI Semarang pada tahun 2012. Sekarang menjabat sebagai Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Beberapa tulisan jurnal yang telah dihasilkan baik berupa jurnal nasional atau bahkan jurnal internasional, yaitu : Improve Teacher Creativity through Leadership

and Principals Management, Optimalisasi Pendidikan Karakter untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa, Paradigma Pelayanan Guru PAK berdasarkan Efesus 4:1-13, Pendidikan Nilai di Era Global, Isu teologis yang penting bagi Guru PAK, Konsep Teologis tentang Panggilan Guru dan beberapa karya yang lainnya.



**Jenri Ambarita, M.Pd.K**

Berasal dari huta Sidallogan Kec. Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 091468 Girsang Sipangan Bolon, SMP dan SMA dari Sekolah Swasta Teladan Pematang Siantar. Menyelesaikan Studi S-1 dari STT Global

Misi Medan dan S-2 dari STT Renatus Pematang Siantar dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Kristen. Menjadi guru PAK di SMP Negeri 36 Batam dari tahun 2015 sampai Februari 2019, dan sekarang menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Sejak menjadi dosen tahun 2019 di IAKN Ambon, telah menulis beberapa judul artikel ilmiah pada jurnal nasional, dan menjadi nara sumber untuk beberapa kegiatan workshop terutama dalam bidang teknologi pembelajaran. Buku perdana yang ditulis adalah "*Terus Berjuang*" yang berisikan tentang Inspirasi kehidupan.



***Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom***

Berasal dari Buano Utara Kec. Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB). Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Inpres Buano Utara, SMP di MTs Negeri 1 Ambon dan SMA di MA Negeri 1 Ambon. Menyelesaikan Studi S-1 dari IAIN Ambon dan S-2 dari Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Menjadi dosen Luar Biasa di IAIN Ambon pada Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam dari tahun 2017 sampai sekarang, juga dosen tetap di Institut Agama Kristen Negeri Ambon saat ini. Sejak menjadi dosen tahun 2019 di IAKN Ambon, telah menulis beberapa judul artikel ilmiah pada jurnal nasional, dan menjadi nara sumber untuk beberapa kegiatan workshop terutama dalam bidang ilmu komunikasi.